

Ibadah Doa Surabaya, 17 Juli 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

Pintu gerbang Yerusalem baru tidak ditutup selamanya--selalu terbuka--, karena siang tidak ada lagi di Yerusalem baru.

Artinya: Tuhan memberikan kemurahan dan kesempatan kepada kita semua untuk bisa masuk ke dalam pintu gerbang Yerusalem baru dan hidup kekal selamanya

Ayat 27= tidak bisa masuk ke Yerusalem baru yaitu:

1. Najis= kenajisan, yang mengarah pada dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

2. Kekejian=

a. Tinggi hati; sombong; sama dengan tidak mau mengaku dosa malah menyalahkan orang lain dan Tuhan.

Amsal 16: 5

16:5. Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi TUHAN; sungguh, ia tidak akan luput dari hukuman.

b. Menyangkal Yesus dengan melakukan perbuatan-perbuatan jahat sampai tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik, berarti jahat terus.

Titus 1: 16

1:16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhakaan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

Ini yang menyandung orang lain.

3. Dusta.

Berdusta sama dengan mencoret nama sendiri dari Kitab Kehidupan.

1 Yohanes 4: 20

4:20. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

Dusta artinya mengatakan mengasihi Allah yang tidak kelihatan tetapi tidak mengasihi sesama yang kelihatan; sama dengan tanpa kasih.

Jadi, **dusta sama dengan tanpa kasih.**

1 Korintus 16: 22

16:22. Siapa yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah ia. Maranata!

Menjelang kedatangan Tuhan kedua kali, banyak orang yang tidak mengasihi Tuhan; tidak mengutamakan Tuhan; sama dengan tidak setia sampai meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Akibatnya: terkutuk.

Kalau kita mengasihi Tuhan, kita akan semakin giat dalam ibadah pelayanan (Ibrani 10: 25-27).

Maleakhi 3: 7-9

3:7. Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami harus kembali?"

3:8. Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenal persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

3:9. Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa!

Tidak mengasihi Tuhan sama dengan mencuri milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.
Akibatnya: terkutuk.

Matius 25: 41-42

25:41. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

Tidak mengasihi sesama= tidak bisa memberi kepada sesama yang membutuhkan, malah menyakiti dan membenci sesama.

Akibatnya: terkutuk dan binasa.

Jadi, **ibadah pelayanan yang ditandai dengan dusta--tanpa kasih--akan bersuasana kutukan: letih lesu, beban berat, susah payah, dan air mata, sampai binasa selamanya**

Oleh sebab itu **kita harus beribadah melayani Tuhan dengan dorongan kasih Tuhan.**

Kasih adalah kekal. Kalau ibadah kita didorong oleh kasih Allah, ibadah kita akan kekal sampai di takhta Tuhan.

Tetapi kenyataan yang ada, manusia darah daging tidak punya kasih, tetapi hanya keinginan, hawa nafsu, dan emosi daging. Kalau keinginan daging tidak bisa dinasihati lagi, akan jadi hawa nafsu.

Bagaimana kita bisa mendapatkan kasih Allah?

1. Amsal 17: 9

17:9. Siapa menutupi pelanggaran, mengejar kasih, tetapi siapa membangkit-bangkiti perkara, menceraikan sahabat yang karib.

Yang pertama: **menutupi dosa dengan darah Yesus lewat berdamai dengan Tuhan dan sesama.**

Berdamai dengan Tuhan= mengaku dosa kepada Tuhan. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.

Berdamai dengan sesama= saling mengaku dan mengampuni. kalau kita yang salah, kita mengaku pada sesama dan tidak berbuat dosa lagi. Kalau kita yang benar, kita mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Hasilnya: darah Yesus menutupi segala dosa kita sampai tidak ada bekasnya lagi--kita seperti tidak pernah berbuat dosa-, sehingga kita mengalami tudung kasih Allah.. kita dilindungi dari segala pencobaan--kalau ada dosa, Setan akan datang dengan pencobaan. Kita juga dilindungi dari hukuman Allah, sehingga kita merasa damai sejahtera. Semua enak dan ringan. Nama kita tertulis dalam Kitab Kehidupan. Kita bisa menyatu dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus terbentuk.

'*siapa membangkit-bangkiti perkara, menceraikan sahabat yang karib*'= kalau membangkit-bangkitkan perkara--saling menghakimi--kita akan meniadakan kasih Allah; membekukan kasih Allah, berarti meniadakan damai sejahtera.

Akibatnya: terjadi perceraian mulai dari nikah. Semua cerai-berai; tidak ada dalam tubuh Kristus, berarti terkutuk dan binasa selamanya.

Mari! Selesaikan dosa! Tutup dosa dengan darah Yesus lewat berdamai!

2. Matius 17: 1-2

17:1. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2. Lalu Yesus berubah rupadi depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Angka enam= angka daging--manusia diciptakan pada hari keenam.

Ayat 1= naik ke gunung untuk berdoa.

Yang kedua: **kita harus gemar menyembah Tuhan** lewat penyembahan satu jam, doa puasa, dan doa semalam suntuk.

Doa penyembahan adalah proses penyaliban daging dengan segala keinginan, hawa nafsu, tabiat, dan emosinya, sehingga kita mengalami kasih Allah yang sempurna, bagaikan matahari yang terbit, yang bisa dipancarkan kepada sesama.

Kegunaan kasih matahari:

- a. Kasih Allah sanggup melindungi dan memelihara kita dari Sodom Gomora yang dihukum oleh Tuhan.

Kejadian 19: 23-24

19:23. Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

19:24. Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit;

Lot mengalami matahari terbit, tetapi di Sodom terjadi hujan belerang dan api.

Kasih Allah sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi. Saat Antikris berkuasa, semua yang kita miliki akan jadi milik Antikris kecuali kita menyembah dia.

Saat Antikris berkuasa kita disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris. Kita dipelihara dengan firman pengajaran yang benar dan kurban Kristus (perjamuan suci).

Karena itu kita punya apa saja, silakan, tetapi tambah dengan firman pengajaran dan perjamuan suci. Ini yang memelihara kita. Ikuti ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci!

Kasih matahari sanggup melindungi kita dari dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita bisa hidup dalam kesucian; kita tidak ikut dosa Sodom.

Yesaya 52: 11-12

52:11. Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!

52:12. Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan, sebab TUHAN akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

(terjemahan lama)

52:12. Karena adapun kamu akan keluar itu bukannya dengan gopoh-gopoh; adapun kamu akan berjalan itu bukannya seperti orang lari, karena Tuhan juga akan berjalan di hadapan mukamu, dan Allah orang Israelpun akan menjadi tutup tentaramu.

Kalau hidup suci, kita akan dipakai untuk mengangkat perkakas rumah Tuhan.

Semakin disucikan akan semakin dipercaya sampai dipercaya untuk mengangkat tabut perjanjian, artinya menaksikan dan memberitakan kabar mempelai.

Melayani Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Hasilnya: (ayat 12) kita tidak akan tergopoh-gopoh, karena Tuhan yang berjalan di depan dan menjadi penutup barisan--Tuhan ada di depan dan belakang. Kita merasa damai, semua enak dan ringan. Nama kita tertulis dalam Kitab Kehidupan.

Kasih Allah melindungi kita dari hukuman Allah yang akan datang--tiga kali tujuh penghukuman Allah Tritunggal, kiamat, dan neraka. Kita bisa hidup kekal selamanya.

- b. Kasih Allah sanggup mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur**.

Zefanya 3: 17

3:17. TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, la membaharui engkau dalam kasih-Nya, la bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

Kalau jujur, perbuatan kita akan benar, sehingga kita menjadi orang benar. Kita menjadi rumah doa, dan doa kita dijawab Tuhan, sehingga kasih Allah sanggup memberikan kemenangan atas Setan tritunggal Semua masalah yang mustahil selesai.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bercahaya seperti matahari.

Matius 13: 43

13:43. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

Kita bersorak: *Haleluya*--tidak salah dalam perkataan. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Mohon kasih Allah dalam hidup kita dan keluarga kita!

Tuhan memberkati.